

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam proses perubahan kehidupan dalam masyarakat. Oleh karena itu, kualitas pendidikan sangat perlu untuk terus ditingkatkan. Menurut Hamalik (2007:2) “Pendidikan merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya berfungsi dalam kehidupan masyarakat. Pengajaran bertugas mengarahkan proses ini agar sasaran dari perubahan itu dapat tercapai sebagaimana yang diinginkan”.

Dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan, matematika yang merupakan salah satu ilmu dasar yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan memegang peranan sangat penting. Bahkan ilmu matematika sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Akan tetapi, sebagian orang menganggap matematika adalah pelajaran yang sangat susah dan hanya sekedar pelajaran berhitung. Karena hal ini pula, terkadang matematika juga dijadikan momok yang sangat menakutkan bagi siswa sehingga membuat tidak bersemangat dalam belajar matematika.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru matematika kelas VIII SMP Muhammadiyah 10 Surabaya, suasana pembelajaran masih berpusat pada guru (*Teacher Centered Learning*) sehingga menjadikan siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Pendekatan pembelajarannya juga masih menggunakan pendekatan konvensional dengan guru hanya menerangkan dan memberikan contoh kemudian dicatat oleh siswa, serta metode yang digunakan masih menggunakan metode ceramah, hal ini dapat mengakibatkan kecenderungan siswa cepat melupakan materi yang sudah diajarkan sebelumnya dan ketika diberikan soal yang berbeda siswa merasa kesulitan untuk menyelesaikannya. Akibatnya, hanya 9 siswa dari 23 siswa atau hanya 40% yang sudah mencapai kriteria

ketuntasan minimal (KKM) matematika untuk nilai kompetensi pengetahuan yaitu nilai minimal 75 dengan kategori baik.

Kegagalan siswa dalam pembelajaran matematika tidak dapat sepenuhnya ditujukan kepada siswa, faktor guru sangat besar pengaruhnya dalam menentukan kegagalan maupun keberhasilan siswa. Penggunaan metode pembelajaran yang monoton dan kurang efektif dapat mempengaruhi minat siswa untuk belajar matematika. Seorang guru harus dapat menerapkan berbagai metode pembelajaran yang tepat sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif. Efektivitas pembelajaran matematika dapat berkaitan dengan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran matematika, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran matematika, hasil belajar siswa serta respon siswa setelah mengikuti pembelajaran tersebut (Ariani, 2015:11). Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka perlu diterapkan metode pembelajaran yang tepat, sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran yang efektif dalam pelajaran matematika.

Salah satu strategi yang efektif dapat menciptakan proses pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa, serta dapat menyimpan pengetahuan dalam memori jangka panjang dalam belajar adalah dengan metode *the study group* melalui pendekatan *generative learning* (pembelajaran generatif) yaitu pembelajaran yang menekankan kegiatannya pada kemampuan masing-masing siswa, sehingga siswa dapat menggali potensi dirinya dan mengembangkan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa dengan pengetahuan baru. Pengetahuan baru itu akan diuji dengan cara menggunakannya dalam menjawab persoalan atau gejala yang terkait. Jika pengetahuan baru itu berhasil menjawab permasalahan yang dihadapi, maka pengetahuan baru itu akan disimpan dalam memori jangka panjang (Osborn dan Wittrock dalam Wardhani, 2012:3). Dalam buku Silberman (2010:164) dijelaskan bahwa metode pembelajaran *the study group* adalah metode yang memberikan tanggung jawab kepada siswa untuk mempelajari materi pelajaran dan menjelaskan isinya kepada kelompok tanpa kehadiran pengajar. Tugas perlu cukup spesifik untuk menjamin hasil sesi belajar akan efektif dan kelompok mampu mengatur diri.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui Pendekatan *Generative*

Learning dengan Metode *The Study Group* pada siswa kelas VIII-A di SMP Muhammadiyah 10 Surabaya”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Apakah pembelajaran matematika melalui pendekatan *generative learning* dengan metode *the study group* efektif jika diterapkan pada siswa kelas VIII-A di SMP Muhammadiyah 10 Surabaya?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan efektivitas pembelajaran matematika melalui pendekatan *generative learning* dengan metode *the study group* pada siswa kelas VIII-A di SMP Muhammadiyah 10 Surabaya.

1.4 Pembatasan Masalah

Agar pembahasan masalah lebih mengarah pada tujuan penelitian maka penulis membatasi masalah sebagai berikut:

1. Materi yang diajarkan hanya tentang luas permukaan bangun ruang.
2. Keefektifan pembelajaran matematika ditinjau dari :
 - a. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran melalui pendekatan *generative learning* dengan metode *the study group*.
 - b. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran melalui pendekatan *generative learning* dengan metode *the study group*.
 - c. Ketuntasan hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran melalui pendekatan *generative learning* dengan metode *the study group*.
 - d. Respon siswa terhadap pendekatan *generative learning* dengan metode *the study group*.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat hasil penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat berperan lebih aktif dalam pembelajaran dan menambah pengalaman dalam kegiatan pembelajaran sehingga mampu meningkatkan hasil belajar.

2. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang penggunaan pendekatan *generative learning* dengan metode *the study group*.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat diterapkan di sekolah guna untuk mengetahui hasil belajar siswa.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan masukan, tambahan informasi untuk mengembangkan penelitian lain yang berkaitan dengan matematika dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan.